

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis oleh seorang peneliti dari fakta-fakta di lapangan dengan memakai ukuran-ukuran pengetahuan untuk mengetahui kebenaran tertentu.¹

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa atau keadaan dari objek yang berkaitan langsung dalam penelitian.² Di samping itu juga untuk mengumpulkan data dari berbagai fenomena yang tersaji di lapangan.³ Mengungkap kondisi dan perilaku masyarakat dalam situasi di lingkungan sekitarnya.⁴ Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang masih alamiah sehingga fenomena apa yang diinginkan dari penelitian ini bisa langsung terlihat jelas melalui pengamatan.

¹ Kunjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1980),13.

² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 39.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 309.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 141.

Selanjutnya akan menjadi kontrol atau kendali persial dalam kondisi di lapangan.⁵

Kriyantono berpendapat bahwa tujuan dalam penelitian kualitatif adalah untuk memperjelas besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek lebih sedikit bila dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengutamakan pendalaman data, bukan kuantitas data.⁶

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sendiri maupun dengan bantuan orang lain adalah yang paling utama untuk mengumpulkan data.⁷ Dan juga berperan menentukan alur pembahasan, sehingga data yang terkumpul lebih banyak di peneliti sendiri. Maksud dari kehadiran peneliti sendiri adalah supaya bisa mendapatkan fakta-fakta di lokasi yang berhubungan dengan objek yang diamati.⁸

Peneliti secara langsung kelapangan dan mencari responden terkait sekiranya yang bisa memberikan data dan informasi yang diperlukan. Peneliti juga bertindak aktif secara penuh dan terkontrol untuk mengamati apa yang ada di sekitar. Peneliti bertindak sebagai bagian dari Panguyuban Ngesti

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21.

⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 76.

⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Asdi Mahasatya, 2005), 121.

Tunggal yang tempatnya di Desa Kedungrejo yang berkaitan dengan fenomena perbuahan dari globalisasi, sehingga bisa menangkap fenomena secara menyeluruh dan mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penggalian data di Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk yang merupakan tempat dari salah satu Cabang Paguyuban Ngasti Tunggal (PANGESTU) Tanjunganom II, sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian.

D. Data Dan Sumber Data

Data kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian tersebut dengan menggunakan dua kategori dalam menggali sumber informasi yang terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder.⁹

Primer adalah jenis data langsung dari pihak pertama, yaitu dari tokoh/pengurus dan anggota Paguyuban Ngesti Tunggal cabang Tanjunganom II maupun masyarakat sekitar yang ada di Dusun Bendungan Desa Kedungrejo Gambiran kab. Nganjuk.¹⁰

⁹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penutun Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 236.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 142.

Sementara data sekunder di mana data ini dari tangan kedua, yang di peroleh melalui pihak kedua dan tidak langsung dalam penelitian ini yang berupa dokumen, buku-buku, skripsi, jurnal, artikel, dan koran, yang berkaitan dengan aliran kebatinan Paguyuban Ngesti Tunggal sebagai tambahan rujukan guna untuk pendalaman data di lapangan.¹¹

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah langkah yang strategis dalam penelitian tersebut, dikarenakan tujuan pertama adalah mendapatkan data primer.¹² Untuk mencari data tersebut metode yang digunakan beragam antara lain observasi, wawancara individual maupun kelompok, penelitian dokumen dan arsip yang tersedia. Berikut di bawah ini adalah penjelasan beberapa metode yang dipakai penelitian kali ini yaitu:

a. Observasi

Menurut Poerwandari, observasi merupakan salah satu metode tertua dan mendasar karena adanya tindakan secara khusus dalam penelitian dan pengamatan yang selalu terlibat langsung.¹³ Untuk menelaah dan mencari jawaban serta bukti dari fenomena yang ada seperti kejadian-kejadian, simbol-simbol benda tertentu, perilaku, serta situasinya

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

dan ada jengjang waktu di mana peneliti tidak boleh mempengaruhi atau mencampuri pengamatan fenomena tersebut, untuk menganalisis data peneliti hanya bisa merekam, mencatat, dan memotretnya.¹⁴

b. Wawancara

Metode pengumpulan data selanjutnya melalui wawancara yang merupakan suatu metode dan mengarahkan pada permasalahan khusus dan tentunya juga sebuah proses di mana peneliti bertanya dan di jawab secara lisan umumnya peserta diskusi satu atau dua orang bahkan bisa lebih yang secara langsung bertatap muka.¹⁵ Dengan menggunakan tehnik wawancara tidak berstruktur karena jenis ini lebih bebas dan terbuka. Responden sendiri terdiri dari pihak-pihak yang telah dipilih oleh peneliti karena memiliki pengetahuan di bidangnya dan tentunya lebih menguasai informasi yang ada di lingkungan sekitar desa tersebut.¹⁶ Pengajuan pertanyaan yang bersifat lunak, namun tidak keluar dari pembahasan utama wawancara yang telah direncanakan.¹⁷

Peneliti mewawancarai responden dari pengurus dan beberapa anggota Paguyupan Ngesti Tunggal Cabang Tanjunganom II yang ada di

¹⁴ Imam Subrayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 172.

¹⁵ Gunawan, *Metode Penelitian.*, 160.

¹⁶ Imam Subrayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 176.

¹⁷ Gunawan, *Metode Penelitian.*, 163.

Dusun Bendungan Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom, guna ingin memperoleh informasi yang dibutuhkan seperti sejarah, perkembangan, dan pengajaran serta tanggapan mengenai fenomena yang terkait dengan kajian yang di jadikan objek pembahasan.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data selanjutnya melalui dokumentasi dari yang tertulis seperti kumpulan catatan peristiwa atau arsip-arsip dan buku-buku yang memuat tentang ajaran dari Paguyuban Ngesti Tunggal (PANGESTU) yang berada di lokasi tersebut, maupun yang tidak tertulis seperti simbol-simbol dan lain-lain yang ada didalamnya. Metode seperti ini sebagaimana Moleong menyebutnya sebagai metode dokumentasi.¹⁸

F. Analisis Data

Di dalam analisis data penelitian kualitatif, dilaksanakan saat pengumpulan data berlangsung, sesudah data dikumpulkan pada jenjang waktu tertentu. Ketika wawancara berlangsung, peneliti sudah mengidentifikasi terhadap jawaban responden.¹⁹ Huberman dan Miles pekerjaan di dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara tersusun kedalam sebuah teks yang diperdalam atau yang dideskripsikan.

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 216.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82; Idem, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 334

Penghimpunan data harus dikerjakan secara bertahap sampai datanya yang dibutuhkan mencukupi. Dalam analisis data meliputi tiga aspek penting yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah tahap penyeleksian seluruh data yang telah terkumpul banyak akan dipilah mana sesuai dengan desain konsep atau kerangka penelitian yang sudah dirumuskan yaitu dengan memilih mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan. Di dalam penelitian reduksi data adalah proses meringkas data dari catatan lapangan.²⁰

2. Penyajian Data

Proses selanjutnya adalah penyajian data yang akan dilaksanakan dalam bentuk uraian-uraian yang singkat dan simpel dengan menggunakan teks kalimat yang bersifat naratif. Yaitu menyusun informasi yang di peroleh dan masih bersifat kompleks ke dalam bentuk bahasa yang sederhana dan sistematis.²¹

3. Mengambil Kesimpulan

²⁰ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka-Pres, 2012), 192.

²¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Tehnik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu: 2015), 242.

Pengambilan data dalam proses analisis data di mana peran peneliti mulai mencari dan menelaah makna dan arti sebab akibat dari fenomena beserta penjelasannya yang telah diamati dan dicatat. Dengan menggunakan metode Induksi sebagai salah satu cara penarikan kesimpulan secara umum dalam temuan yang di peroleh dari fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian di proses untuk merujuk pada penarikan kesimpulan yang khusus.²²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Hasil pengamatan dan penelitian agar bisa dipertanggung jawabkan.²³ Dan memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian tersebut diperlukan pengecekan terhadap keabsahan data yang dikumpulkan.²⁴ Merupakan konsep yang penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.²⁵ Sebagai berikut:

1. Keikutsertaan Peneliti dan Ketekunan Pengamatan

Keikutsertaan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif dibutuhkan waktu yang tidak bisa ditentukan untuk mempelajari pola interaksi dan banyak kebudayaan yang perlu di pahami pada latar penelitian.

²² Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 309.

²³ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake sarasin, 1996), 178.

²⁴ Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Bandung Cita Pustaka, 2012), 64.

²⁵ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 177.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian yaitu secara konsisten mencari dan memproses analisis data dengan berbagai metode untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur setiap persoalan atau isu yang sedang dicari secara terperinci. Dengan kata lain apabila keikutsertaan peneliti menyediakan lingkup, ketekunan menyediakan kedalaman.²⁶

2. Trigulasi Data

Trigulasi data merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau juga bisa menjadi bahan pembandingan terhadap data tersebut.²⁷ Dalam kaitannya peneliti membandingkan data yang telah terkumpul hasil dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melaksanakan sebuah penelitian ada tahapan-tahapan yang di gunakan peneliti untuk memroses pengerjaannya peneliti menggunakan empat tahapan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, di mana dalam tahap ini peneliti mengawali dengan pengamatan awal untuk menentukan fokus judul yang akan di

²⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320-321.

²⁷ Afinudin dan Bani Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143.

- persentasikan di depan pembimbing dan mengurus surat penelitian dari pihak kampus untuk lembaga atau pihak yang terlibat didalamnya.
2. Tahap Pengkerjaan Lapangan, di tahap ini peneliti mulai terjun kelapangan mengamati secara langsung menggali data sepenuhnya dan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan maupun opservasi, wawancara dan dokumentasi.
 3. Tahap Analisis Data, dalam tahap ini peneliti memulai mereduksi dan menyusun hasil temuan, mengategorikan, memilah-milah mana data yang sesuai dan mana data yang sekiranya tidak sesuai serta mengecek keabsahan data.
 4. Tahap Pengelolaan Data, tahap terakhir ini peneliti mulai menulis laporan dan mendiskusikan hasil temuan ke dosen pembimbing dan merevisi yang sekiranya ada kekeliruan dalam penulisan maupun pembahasan.